

Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak di SDN No 149 Inpress Limbungan Kabupaten Takalar

Nur Syam

Universitas Islam Makassar

Email : nursyam.dty@uim-makassar.ac.id

Syamsunardi

Universitas Negeri Makassar

Email: syamsunardi@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui gambaran pengaruh orang tua dalam memotivasi siswa belajar di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar, (2) Untuk mengetahui gambaran minat belajar anak di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar, (3) apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar anak di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar. Jenis penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Sampel dalam penelitian ini 10 orang siswa kelas IV SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial, penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara motivasi orang tua terhadap minat belajar anak belajar siswa kelas IVA SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar, Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,968 > 0,279 dengan taraf signifikansi 5% dan N : 50. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Motivasi Orang tua dan Minat belajar anak belajar siswa kelas IV SD Inpres Limbungan Kabupaten Takalar.

Kata kunci: motivasi, orang tua, minat belajar.

Abstract

The objectives of this study are to: (1) explain the role of parents in encouraging children to pursue their education at Takalar Regency's SDN No. 149 Limbungan Presidential Decree, (2) To discover more about how the kids at SDN No. 149 Limbungan Presidential Decree, Takalar Regency, describe their passion in studying, (3) Does parental motivation affect children's desire to learn at Takalar Regency's SDN No. 149 Limbungan Presidential Decree? *Ex-post facto* analysis looks at causal linkages. The participants in this study were all of the fourth-graders at Takalar Regency's SDN No. 149 Limbungan Presidential Decree. Total Sampling is the sampling method used. Ten fourth-grade pupils from Takalar Regency's SDN No. 149 Limbungan Presidential Decree served as the study's sample. Observation, interviews, surveys, and recordkeeping are all forms of data collecting. Descriptive and inferential analysis is the method of data analysis used. According to the study, parents' motivation has a beneficial impact on their children's enthusiasm in learning. This is especially true for students in class IVA at SDN No. 149 Limbungan Presidential Instruction in Takalar Regency. $3.968 > 0.279$ with a significant level of 5% and N: 50, according to the results of the hypothesis test. Thus, the study's findings indicate that parental motivation and interest in their children's education in class IV SD Inpres Limbungan, Takalar Regency, have an impact.

Keywords: motivation, parents, interest in learning.

PENDAHULUAN

Pemberian motivasi kepada siswa tidak lepas dari peran serta orang tua dalam menanamkan arti pendidikan kepada anaknya karena sesungguhnya pendidikan adalah masalah penting yang selalu aktual sepanjang zaman. Karena pendidikan, orang menjadi

maju, dengan akal, ilmu pengetahuan, dan teknologi, orang mampu mengolah alam yang dikaruniakan Allah SWT. kepada manusia. Islam mewajibkan setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan untuk menuntut ilmu. Orang dianjurkan untuk belajar sejak dari buaian hingga liang lahat.

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan

anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan maka anak akan tumbuh dengan baik pula demikian pula sebaliknya. Peranan orang tua terutama ibu dalam keluarga amat penting. Dialah yang mengatur, dan membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, orang tua pulalah yang bertanggung jawab atas kelangsungan pendidikan anak dalam keluarganya.

Peranan orang tua untuk mendorong motivasi belajar anak, baik motivasi yang muncul selain karena adanya pengaruh dari luar sebagai motivasi ekstrinsik yang mempengaruhi perilaku seseorang, juga terdapat keinginan dari dalam diri seseorang dalam melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu yang disebut motivasi intrinsik. Untuk terwujudnya kedua jenis motivasi tersebut sehingga dapat berjalan secara bersamaan, maka akan mendorong aktifitas ke arah suatu tujuan, sebagai orang tua harus memaksimalkan perannya dalam menumbuhkan motivasi belajar anak tersebut ke dalam diri anak dalam belajar. Kegiatan belajar anak dalam hal ini masih banyak orang tua yang belum memaksimalkan peranannya dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada anak dan bahkan masih ada orang tua yang belum memahami betapa pentingnya memberikan motivasi kepada anak karena mereka sendiri tidak paham akan pendidikan itu sendiri. Padahal berhasil atau tidaknya seorang anak dalam belajar manakala memiliki motivasi dalam belajar.

Membiasakan anak dalam belajar orang tua tidak boleh lepas tangan dalam memberikan pengertian kepada seorang anak mengenai pentingnya belajar dalam menatah kehidupan di masa yang akan datang yang penuh dengan tantangan. Sebagai pendorong bagi anak untuk beraktifitas, maka motivasi dapat membuat anak bersemangat dalam mengerjakan tugas, ingin cepat menyelesaikan tugas, dan berharap memperoleh nilai maksimal dari tugasnya. Sedangkan fungsi motivasi sebagai pengarah, dapat ditunjukkan oleh anak yang bersungguh-sungguh dalam melakukan aktifitas belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Adanya motivasi belajar dalam diri siswa yang didukung oleh orang tua sebagai pendidik yang utama, maka diharapkan kepada

orang tua untuk menyadari bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mengantar anaknya dalam mencapai kedewasaannya. Usaha sadar yang dimaksud adalah usaha yang terencana dan terorganisir, sedangkan orang dewasa yang bertanggung jawab atas pendidikan anak adalah orang tua di lingkungan rumah tangga, guru di lingkungan sekolah, dan tokoh masyarakat dalam lingkungan masyarakat. Tanggung jawab dalam pendidikan tersebut diarahkan untuk mengantar anak mencapai tingkat kedewasaannya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Minat Belajar Anak di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar”. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar anak di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar yang terdiri 10 orang siswa pada tahun pelajaran 2022/2023 semester ganjil.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar. Tahun Ajaran 2022/2023. Pemilihan sekolah ini untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan pada semester I (ganjil),

yaitu pada bulan September Tahun Pelajaran 2022/2023.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a). Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian

b). Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal.

a) Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah penyebaran angket yang diberikan kepada siswa. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana angket tertutup ialah angket yang telah disediakan pilihan jawaban yang harus dijawab oleh respondend).

b) Dokumentasi

Dokumentasi memuat tentang data yang diperoleh dari sekolah berupa bukti fisik yang dibutuhkan selama penelitian, seperti gambar kegiatan selama melakukan penelitian dikelas yang menggambarkan suasana pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada dua teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis *statistic inferensial*, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data analisis deskriptif melalui

tabel, histogram, perhitungan modus, mean dan standar deviasi.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis inferensial merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t namun sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu diperlukan uji asumsi sebagai persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi yang diperlukan yaitu

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas instrumen dapat dihitung dengan cara menghitung koefisien korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total item. Untuk menghitung validitas tiap butir soal dapat menggunakan korelasi *product moment*.

2. Analisis item

Uji coba instrumen dilakukan di sekolah yang tidak termasuk dalam populasi penelitian, namun homogenitasnya dianggap sama karena masih berada dalam satu wilayah, yaitu Kota Makassar. Uji coba validitas instrumen dilakukan pada 10 siswa kelas IV dari SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar. Pengujian data diskriminasi item dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi *pearson product moment*.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan untuk mengetahui konsisten alat ukur. Uji realibilitas merupakan untuk mengetahui konsisten alat ukur. Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu

pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghazali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautkah tidak.

d. Uji Homogenitas

Pengujian atau uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Penghitungan

homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi, atau perilaku (varians) pada dua kelompok populasi (Widhiarso, 2011). Kelompok populasi tersebut memiliki ciri dan karakteristik sendiri seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lain sebagainya.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini maka data yang diperoleh terdiri dari data motivasi orang tua dan minat belajar siswa. Kemudian dari data yang diperoleh tersebut di hitung rata-rata (mean), minimum, maximum, satandar devisai.

Tabel 4.1 Motivasi Orang Tua

Statistik	Skor
N	10
Mean	46.00
Standar Deviation	4.320
Minimum	39
Maksimum	52

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah responden (N) ada 10, dari 10 responden ini siswa terkecil (Minimum) adalah 39, dan siswa (Maksimum) adalah 52, rata-rata dari 10 responden adalah 46,00 dengan standar deviasi sebesar 4.320.

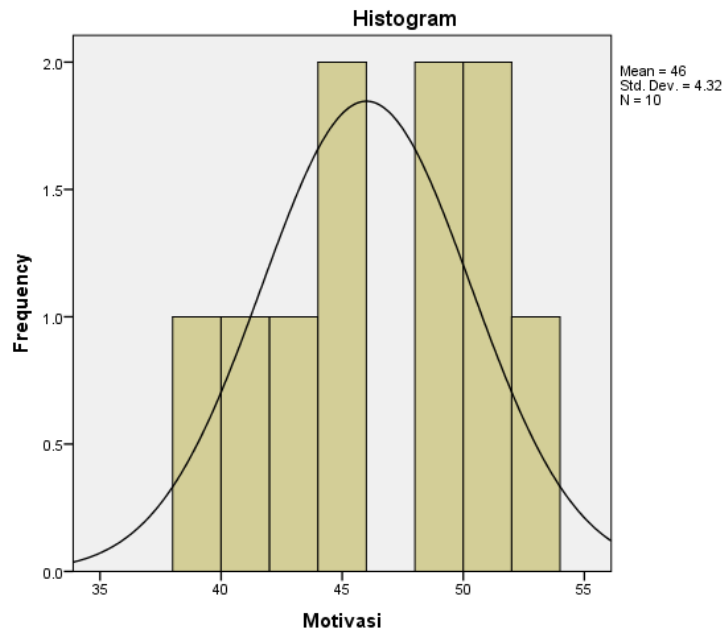
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi orang tua

1)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	39	1	10%	Sangat Rendah
2.	41	1	10%	Sangat Rendah
3.	42	1	10%	Sangat Rendah

4.	45	2	20%	Tinggi
5.	48	2	20%	Tinggi
6.	50	2	20%	Sangat Tinggi
7.	52	1	10%	Sangat Tinggi

Gambar 4.1 Histogram Motivasi Orang Tua



Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi motivasi orang tua dengan skor 39 sebanyak 1 siswa, skor 41 sebanyak 1 siswa, skor 42 sebanyak 1 siswa, skor 45 sebanyak 2 siswa, skor 48 sebanyak 2 siswa, skor 50 sebanyak 2 siswa, skor 52 sebanyak 1 siswa.

Berdasarkan histogram tersebut maka dapat diketahui kategori dari masing masing nilai terdapat 1 siswa yang

mendapat nilai 39 termasuk kategori sangat rendah, 1 siswa yang mendapat nilai 41 termasuk kategori rendah, 1 siswa yang mendapat nilai 42 termasuk kategori sangat rendah, 2 siswa yang mendapat nilai 45 kategori rendah, 2 siswa yang mendapat nilai 48 kategori rendah, 2 siswa mendapat nilai 50 kategori sangat rendah, 1 siswa mendapat nilai 52 kategori rendah.

Tabel 4.3 Frekuensi Minat belajar anak Belajar (Y)

Statistik	Skor
N	10
Mean	36.30
Standar Deviation	2.946
Minimum	33
Maksimum	42

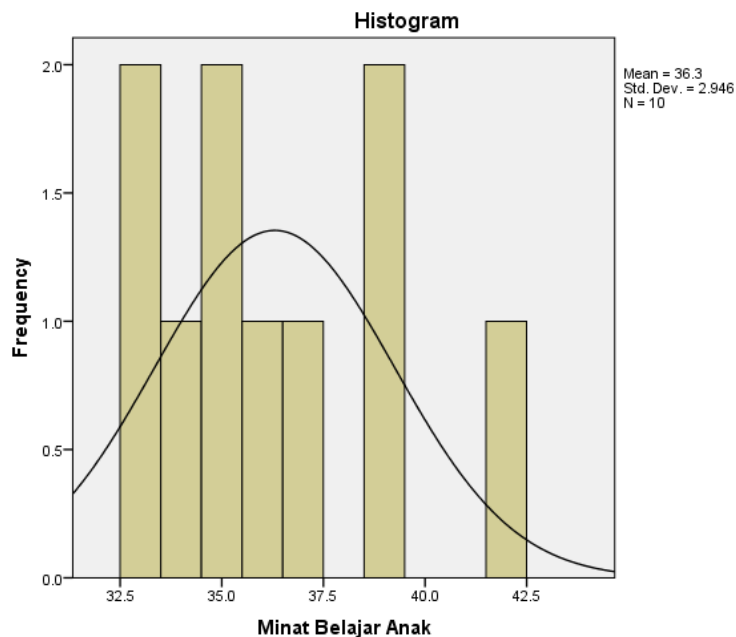
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah responden (N) ada 10, dari 10 responden ini siswa terkecil (Minimum) adalah 33, dan siswa (Maksimum) adalah 42, rata-rata dari 10 responden adalah 36,30 dengan standar deviasi sebesar 2.946.

Agar terlihat lebih jelas, maka data tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Anak (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	33	2	20%	Sangat Rendah
2.	34	1	10%	Sangat Rendah
3.	35	2	20%	Sangat Rendah
4.	36	1	10%	Rendah
5.	37	1	10%	Rendah
6.	39	2	20%	Tinggi
7.	42	1	10%	Sangat Tinggi

Gambar 4.2 Histogram Minat Belajar Anak



Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi minat belajar anaka dengan skor 33 sebanyak 2 siswa, skor 34 sebanyak 1 siswa, skor 35 sebanyak 2 siswa, skor 36 sebanyak 1 siswa, skor 37 sebanyak 1 siswa, skor 39 sebanyak 2 siswa, skor 42 sebanyak 1 siswa.

Berdasarkan histrogram tersebut maka dapat diketahui kategori dari masing masing nilai terdapat 2 siswa yang mendapat nilai 33 termasuk kategori sangat rendah, 1 siswa yang mendapat nilai 34 termasuk kategori sangat rendah, 2 siswa yang mendapat nilai 35 termasuk kategori sangat rendah, 1 siswa yang mendapat nilai 36 kategori rendah, 1 siswa

yang mendapat nilai 37 kategori rendah, 2 siswa mendapat nilai 39 kategori rendah, 1 siswa mendapat nilai 42 kategori rendah.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV Tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 10 siswa/siswi. Hasil penelitian ini merupakan hasil kajian lapangan yang diambil dengan observasi, angket, digunakan untuk mengamati langsung keadaan siswa soal proses pembelajaran berlangsung. Angket yang digunakan untuk mengukur kemampuan belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dialami dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara motivasi orang tua dan minat belajar anak belajar siswa kelas IV SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar tahun ajaran 2022-2023. Adapun beberapa penjelasan tentang bagaimana gambaran dari motivasi orang tua, serta bagaimana pengaruh minat belajar anak belajar siswa di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar .

Motivasi orang tua adalah keterlibatan aktif dari seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pengembangan sekolah dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi. Orang tua berperan penting dalam perkembangan anaknya, baik dalam bentuk keterlibatan fisik maupun non fisik. Keterlibatan orang tua sangat penting dalam aktivitas belajar seorang anak. Dari berbagai pendapat, dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua adalah keterlibatan orang tua secara sadar baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang menunjang pendidikan anaknya. Orang tua bermotivasi penuh terhadap pendidikan anaknya. Motivasi tersebut dapat berupa pemberian fasilitas belajar

yang memadai dan pemberian perhatian terhadap anaknya.

Adapun pengaruh motivasi orang tua dan minat belajar anak belajar siswa adalah. Memberikan motivasi pada anak, akan kebutuhan dalam pendidikan maupun kebutuhan dukungan moral, seperti perhatian pada tugas-tugas sekolah, kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama belajar di sekolah, tambahan pelajaran yang dibutuhkan di luar sekolah serta teman di lingkungan bermain anak, karena lingkungan sepermainan mempunyai pengaruh yang sangat kuat bagi perkembangan keterlibatan orang tua secara sadar baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang menunjang pendidikan anaknya. Orang tua bermotivasi penuh terhadap pendidikan anaknya. Motivasi tersebut dapat berupa pemberian fasilitas belajar yang memadai dan pemberian perhatian terhadap anaknya. Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat dorongan internal dan eksternal dalam minat belajar anak belajar yang dimiliki oleh siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak belajar. Minat belajar anak belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa).

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara motivasi orang tua terhadap minat belajar anak belajar siswa kelas IV SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar, Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,968 > 0,279$ dengan taraf signifikansi 5% dan $N : 50$. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Motivasi Orang tua dan Minat belajar anak belajar siswa kelas IV SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar tergolong sedang 3,968 berdasarkan tabel Paired Samples Test.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Minat Belajar Anak di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh orang tua dalam memotivasi siswa belajar di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar Orang tua berperan penting dalam perkembangan anaknya, baik dalam bentuk keterlibatan fisik maupun non fisik. Keterlibatan orang tua sangat penting dalam aktivitas belajar seorang anak. Dari berbagai pendapat, dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua adalah keterlibatan orang tua secara sadar baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang menunjang pendidikan anaknya. Orang tua bermotivasi penuh terhadap pendidikan anaknya. Motivasi tersebut dapat berupa pemberian fasilitas belajar yang memadai dan pemberian perhatian terhadap anaknya.
2. Minat belajar anak di SDN No 149 Inpres Limbungan Kabupaten Takalar sangat penting dalam proses pembelajaran. Minat belajar anak belajar ialah dorongan yang ada pada diri seseorang yang dapat dipengaruhi oleh keadaan internal maupun eksternal yang akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan tertentu. Bentuk minat belajar anak ini sebenarnya baik, dalam menumbuhkan dorongan/minat belajar anak dalam diri siswa, namun harus disertai pemberian pengertian bahwa belajar tetap merupakan tanggungjawab siswa secara pribadi dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik
3. Pengaruh motivasi orang tua dan minat belajar anak belajar siswa adalah. Memberikan motivasi pada anak, akan kebutuhan dalam pendidikan maupun kebutuhan dukungan moral, seperti perhatian pada tugas-tugas sekolah, kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama belajar di sekolah, tambahan

pelajaran yang dibutuhkan di luar sekolah serta teman di lingkungan bermain anak, karena lingkungan sepermainan mempunyai pengaruh yang sangat kuat bagi perkembangan keterlibatan orang tua secara sadar baik dalam bentuk fisik maupun non fisik yang menunjang pendidikan anaknya. Orang tua bermotivasi penuh terhadap pendidikan anaknya. Motivasi tersebut dapat berupa pemberian fasilitas belajar yang memadai dan pemberian perhatian terhadap anaknya. Berdasarkan penjabaran tersebut, terdapat dorongan internal dan eksternal dalam minat belajar anak belajar yang dimiliki oleh siswa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak belajar Minat belajar anak belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Kencana, 2013),h.171
- Elida Prayitno, 2003., *Motivasi Dalam Belajar*, Jakarta : Depdikbud
- Sardiman AM; *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Ed; XVI, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sutikno, M. Sobry, *Peran Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*,
- Ghozali, Imam.2009. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*".UNDIP. Semarang :.
- W Widhiarso .2011. *Prosedur uji linieritas pada hubungan antar variabel*. Diakses (29 Desember 2014) melalui <http://wahyupsy.blog.ugm.ac.id/2010>